

Kedaulatan Rakyat online

KR.JOGJA.COM

LOKAL **NASIONAL** **PENDIDIKAN** **EKONOMI** **OLAHRAGA** **TEKNOLOGI** **WISATA** **GAYA HIDUP** **REMAJA**

Indeks | Citizen Journalism | Internasional | Kriminal | Misteri | Opini | Undercover | Properti

Cari Berita

Sleman

Pembayun, Gusti Hadi dan Gusti Prabu Paling Berpeluang Jadi Suksesor Sultan

Danar Widiyanto | Senin, 23 Maret 2015 | 14:00 WIB | Dibaca: 705 | Komentar: 0



Ilustrasi (Foto: Dok)

Tweet

2

Like

SLEMAN (KRjogja.com) - Polemik suksesor Raja Kraton Yogyakarta yang beberapa waktu terakhir menjadi perbincangan dan perdebatan di kalangan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD DIY) dan masyarakat luas turut mendapatkan perhatian dari salah satu peneliti UGM, Bayu Dardias K. Bayu yang tengah meneliti desertasi dengan judul Politik Keistimewaan di Yogyakarta Harta, Tahta dan Perebutan Kuasa kepada wartawan, Senin (23/3/2015) mengatakan jika tiga nama yang paling bisa menjadi penerus HB X dari hasil studinya melalui literasi dan penelitian lapangan adalah KGPH Hadiwinoto, GBPH Prabukusumo dan GKR Pembayun.

Hal tersebut bukanlah tanpa alasan dan latarbelakang yang jelas karena menurutnya kedua nama tersebut merupakan yang paling memiliki peluang untuk menjadi suksesi Sultan kedepan. Dalam diskusi yang dilangsungkan di FISIPOL UGM, Senin (23/3/2015), Bayu mengungkapkan jika garis keturunan utama Sultan HB X saat ini merupakan GKR Pembayun.

"GKR Pembayun merupakan puteri tertua Sultan dan memang syarat mutlaknya

BERITA TERKAIT

- Ikuti Semaan Al-Quran Kraton, Sejumlah Warga Rela Menginap
- Ribuan Umat Islam Ikuti Mujahadah HUT Kraton
- Soal Gubernur DIY, Mbah Bardi Pastikan 'Baik-baik Saja'
- PWNU Minta PKB Konsisten Kawal UUK
- Inilah Peta Politik di DPRD Pasca Sabdatama

Terkini

Terpopuler

- | |
|--|
| <p>05:19 Pakistan Gelar Parade Militer</p> <p>04:51 Gugun Blues Shelter Siap Konser di Malang</p> <p>04:12 Rusia Lebih Berhak atas Crimea</p> <p>03:53 Sembilan Pelajar Inggris Dijadikan Tenaga Medis ISIS</p> <p>03:13 Jennifer Aniston Tak Tertarik Warna Rambut</p> <p>02:55 Alasan Jenita Janet Suka Pakai Wig</p> <p>02:19 Rusia Bisa Incar Lithuania</p> <p>01:17 Robot Humanoid Ajarkan Anak Salat</p> <p>23:59 Tank Amerika Dilarang Masuk Ceko</p> <p>23:55 Mei, Pentas Seni Berlatar Belakang Bangunan Kuno</p> |
|--|

Indeks Berita..

adalah anak raja. Sedangkan GBPH Prabukusumo adalah anak tertua dari selir HB IX yang memiliki peluang untuk menggantikan Sri Sultan Hamengkubuwono X menjadi raja," ungkapnya.

Bayu mengatakan jika peluang terkuat apabila dilihat dari garis keturunan maka GKR Pembayun yang paling berpeluang menjadi Sultan. Apabila diruntut di kerajaan Islam di Indonesia pernah ada Sultan perempuan yakni Takjul Alam.

Kemudian yang menurutnya harus diperhatikan oleh pihak Kasultanan adalah bahwa Takjul Alam merupakan Sultan terakhir yang sedarah dengan sultan-sultan sebelumnya. Setelah Takjul Alam, Kasultanan Aceh memiliki pemimpin yang sudah tak lagi memiliki garis sedarah.

"Sangat mungkin karena apabila ditanya pernah tidaknya Sultan perempuan di Kasultanan Islam di Indonesia yaitu pernah di Kasultanan Aceh. Pembayun sangat berpeluang apabila dilihat dari garis keturunan utama Sultan HB X," ungkapnya.

Namun, apabila dari keturunan HB IX yang merupakan adik kandung Sri Sultan HB X yakni KGPH Hadiwinoto. "Gusti Hadi juga memiliki peluang yang sama karena garis keturunan HB IX yang merupakan adik kandung HB X dari ibu yang sama ya tinggal Gusti Hadi," ungkapnya lagi.

Sedangkan GBPH Prabukusumo merupakan putera tertua dari istri HB IX yakni Hastungkara yang juga memiliki peluang untuk menjadi suksesor Sultan HB X di tahta tertinggi Kraton. "Selanjutnya ya Gusti Prabu yang paling berpeluang, ya tiga nama itu apabila dikerucutkan," imbuhnya.

Namun Kasultanan Yogyakarta dari HB I hingga X ini selalu dipimpin oleh Sultan laki-laki. Hal itulah yang kemudian dianggap sebagai paugeran peraturan tak tertulis yang ada di Kraton Yogyakarta.

Fraksi di DPRD DIY pun sudah semakin bulat untuk mempertahankan jabatan Gubernur DIY yang merupakan Sultan Laki-Laki sesuai dengan Undang-Undang Keistimewaan pasal 18 ayat 1 huruf m tentang syarat pengisian jabatan gubernur. (*-33)

Kedaulatan Rakyat Group